

## BAB III

### DATA LAPANGAN

#### A. Profil NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara

NU CARE-LAZISNU merupakan *rebranding* dari Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) yang didirikan pada tahun 2004 sesuai dengan amanah Muktamar NU ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Sebagaimana dalam cita-cita awal berdirinya NU CARE-LAZISNU yaitu untuk membantu dan memberdayakan umat, maka NU CARE-LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik Nahdlatul Ulama (NU) senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan dana-dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*.<sup>54</sup>

Kedudukan hukum NU CARE-LAZISNU sebagai lembaga amil zakat yang sah secara hukum didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI No 65/2005. Sejak saat itu, NU CARE-LAZISNU memiliki legalitas melakukan kegiatan pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat luas. Secara nasional NU CARE-LAZISNU telah memiliki jaringan keorganisasian di 34 Provinsi dan 376 Kab/Kota di Indonesia. Bahkan, jaringan keorganisasian lembaga ini juga telah ada di 25 negara yang tersebar di Asia, Australia, Eropa, Amerika dan Afrika.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Nu Care Lazisnu Jawa Tengah, “Sejarah NU Care Lazisnu”, diakses 7 Februari 2021, <https://nucarelazisnu.org>.

<sup>55</sup> NU Care Lazisnu, “Sekilas NU”, diakses 8 Februari 2021, <https://nucare.id>.

Dalam perkembangannya, pasca disahkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, seluruh Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus mengajukan izin sejak awal untuk mendapatkan legalitas dan izin operasional. Maka dari itu, sebagai wujud ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, NU CARE-LAZISNU mengajukan izin operasional kembali kepada pemerintah melalui Kementerian Agama RI. Tepatnya pada 26 Mei 2016, NU CARE-LAZISNU resmi mendapatkan izin operasional dari pemerintah sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 255 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Kepada NU CARE-LAZISNU sebagai LAZ skala nasional.<sup>56</sup>

NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, merupakan perpanjangan dan Pengurus Pusat NU CARE-LAZISNU untuk melaksanakan tugas pengelolaan zakat, infak dan sedekah di wilayah Kabupaten Jepara berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Pusat LAZISNU No. 203/SK- PP/LAZISNU/V/19 perihal pengesahan dan pemberian izin operasional kepada UPZIS NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian, NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara memiliki kewenangan hukum untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat. Secara geografis letak kantor NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara terletak di bagian utara Kota Jepara. Beralamat di Jl. Jepara – Pati. KM. 34 Sambungoyot, Kelet, Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59454.

---

<sup>56</sup> R. Taufiqurrachman, *Koin NU Media Filantropi Nusantara*, (Malang: UIN Maliki Press, 2020), 89.

Untuk mencapai tujuan, NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara memiliki motto, visi, dan misi. NU CARE-LAZISNU memiliki motto yaitu “GERAKAN NU BERZAKAT MENUJU KEMANDIRIAN UMAT” sebagaimana yang dicanangkan oleh Rais ‘Āam PBNU dengan istilah *harakah an nahdliyah li az zakah*. Visi dari NU CARE-LAZISNU adalah “Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (Zakat, Infak, Sedekah, CSR, dan Dana Sosial lainnya) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk pemberdayaan umat”.<sup>57</sup> Visi tersebut merupakan kondisi atau gambaran kinerja yang akan diwujudkan dan diharapkan dapat memotivasi seluruh fungsionaris NU CARE-LAZISNU dalam melakukan aktivitasnya.

Untuk mencapai tujuan serta visi yang telah ditetapkan, NU CARE-LAZISNU telah menyusun beberapa misi sebagai berikut:

1. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, dan sedekah dengan rutin dan tepat.
2. Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
3. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.<sup>58</sup>

Visi dan misi NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara ini sama dengan visi dan misi NU CARE-LAZISNU lainnya. Dalam mencapai misi yang telah

---

<sup>57</sup> Fathur Rizal, staff NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 30 Januari 2021, pukul 13.45 WIB.

<sup>58</sup> NU Care Lazisnu Jawa Tengah, “Visi Misi NU Care LAZISNU”, diakses 16 Februari 2021, <https://nucarelazisnu.org>.

ditentukan dibarengi dengan adanya program kerja yang disusun. Program kerja NU CARE-LAZISNU dari tingkat pusat hingga ranting mengacu pada empat pilar program kerja, yaitu: pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan siaga bencana.

Proses filantropi mulai dari pengumpulan, pengelolaan hingga penyaluran, semua dialokasikan untuk empat pilar tersebut. Setiap pilar memiliki beberapa program dan lembaga NU CARE-LAZISNU diperbolehkan untuk menerapkan beberapa strategi dengan catatan tetap mengacu pada pelayanan dengan jaminan mutu.

Program kerja NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara dalam mewujudkan empat pilar program kerja adalah:

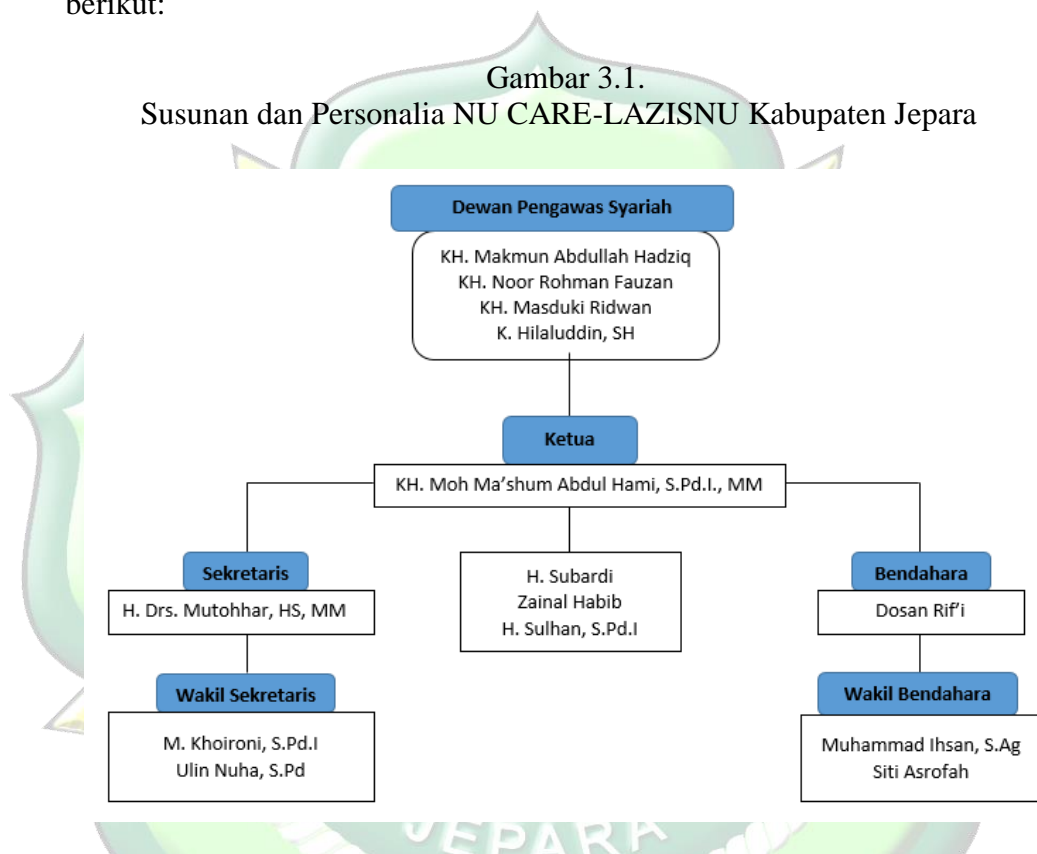
1. Program sosial keagamaan, yaitu layanan mustahik berupa program sosial keagamaan yang baik dan positif. Seperti kegiatan santunan yatama, sunatan massal, dan lain-lain.
2. Program pendidikan, yaitu layanan mustahik berupa bantuan pendidikan yang diberikan baik kepada guru maupun kepada siswa, santri, dan mahasiswa yang tidak mampu atau berprestasi.
3. Program kesehatan, yaitu layanan mustahik berupa bantuan layanan kesehatan gratis. Biasanya dengan menyelenggarakan pengobatan umum gratis, penyaluran bantuan kepada penderita penyakit langka bagi keluarga yang kurang mampu.
4. Program ekonomi, yaitu layanan mustahik berupa pemberian bantuan konsumtif maupun produktif pengembangan, pemasaran, peningkatan



mutu, dan nilai tambah atau memberikan modal kerja dalam bentuk dana bergulir kepada petani, nelayan, dan pengusaha mikro.

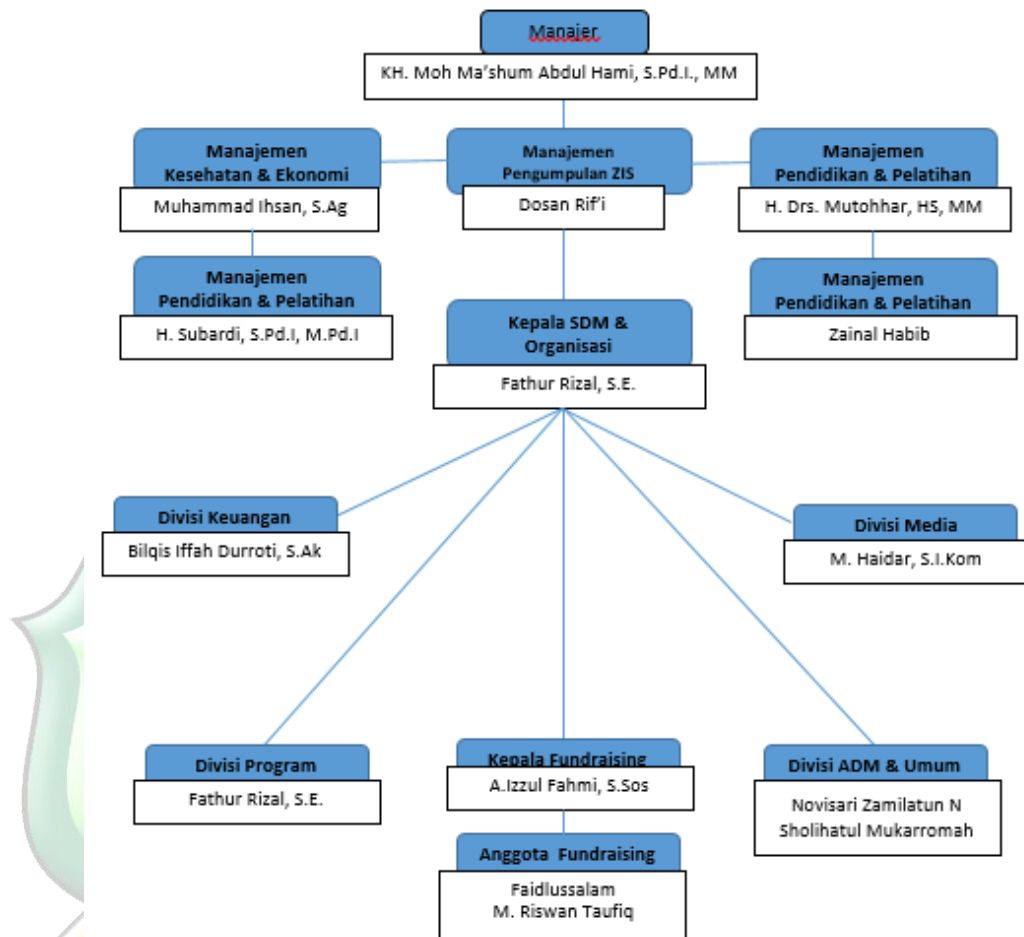
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara memiliki pegawai dengan struktur kepegawaian sebagai berikut:

Gambar 3.1.  
Susunan dan Personalia NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara



Sumber: Kantor NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara

Gambar 3.2.  
Struktur Badan Eksekutif NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara



Sumber: Kantor NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara

Kebijakan mutu yang dianut oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara terdiri dari lima kata kunci sebagaimana berikut:

1. Modern

Sikap dan cara berfikir dan bertindak sesuai dengan tuntutan zaman

*(wal akhzu bil jadid al aslah)*

## 2. Akuntabel

Pertanggungjawaban terhadap aktivitas kelembagaan dan keuangan sesuai dengan undang-undang tentang pengelolaan zakat dan syariah Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

## 3. Transparan

Terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam undang-undang tentang pengelolaan zakat dan syariah Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

## 4. Amanah

Dapat dipercaya dalam pengelolaan dana dari donatur NU CARE-LAZISNU, baik berupa dana zakat, infak, sedekah, CSR, dan lainnya.

## 5. Professional

Dalam pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, CSR, dan lainnya NU CARE-LAZISNU selalu mengedepankan layanan yang terbaik sesuai dengan kesepakatan antar pihak serta tidak melanggar aturan dan ketentuan yang berlaku.<sup>59</sup>

Kebijakan ini berlaku untuk semua lembaga NU CARE-LAZISNU mulai dari tingkat pusat hingga tingkat ranting. Kebijakan ini menganut pada Sistem Manajemen ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS Management System dengan nomor sertifikat 49224 yang diterbitkan pada 21 Oktober 2016.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Fathur Rizal, staff NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 20 Februari 2021 pukul 12.30 WIB.

<sup>60</sup> R. Taufiqurrachman, *Koin NU Media Filantropi Nusantara*, (Malang: UIN Maliki Press, 2020), 90.

## B. Kewenangan dan Kinerja LAZISNU Kabupaten Jepara

NU CARE-LAZISNU merupakan salah satu badan resmi yang dibentuk dan diresmikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No 65/2005 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dalam membantu BAZNAS melaksanakan tugasnya yaitu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ)<sup>61</sup>.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Lembaga Amil Zakat mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Untuk terlaksananya tugas dan fungsi tersebut, maka Lembaga Amil Zakat memiliki kewajiban sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. Segera melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.
2. Menyusun laporan, termasuk laporan keuangan.

<sup>61</sup> Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011. Pengelolaan Zakat, pasal 17.

<sup>62</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2009), 423.



3. Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit melalui media massa.
4. Menyerahkan laporan kepada pemerintah.

### **C. Program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) Peduli**

#### **1. Pengertian Program KOIN NU Peduli**

Program KOIN NU Peduli merupakan singkatan dari Kotak Infak (KOIN) NU.<sup>63</sup> Program tersebut merupakan gerakan Nahdliyin dalam bentuk kegiatan mengumpulkan uang baik receh (koin) atau pecahan dari rumah ke rumah dengan memberikan kotak kecil di setiap rumah warga nahdliyin. Harapannya agar warga dapat mengisi kotak tersebut dengan uang, baik itu koin (recehan) atau pecahan setiap hari dengan akad ta'awun (tolong menolong) yang nantinya dikumpulkan setiap satu bulan sekali oleh petugas yang telah ditentukan. Dengan adanya kegiatan tersebut harapannya dapat menanamkan pentingnya berinfak dan bersedekah kepada semua lapisan masyarakat.

#### **2. Awal Mula Program KOIN NU Peduli**

Program KOIN NU berasal dari PCNU Sragen, Jawa Tengah atas inisiasi Kyai Ma'ruf Islamuddin selaku Mustasyar MWC NU Karangmalang, Sragen, Jawa Tengah. Kyai Ma'ruf menyadari bahwa terdapat kelemahan sistem dan manajemen di tubuh NU, padahal jumlah warga NU di Indonesia sangat banyak dan hal tersebut sangat potensial

---

<sup>63</sup> Fathur Rizal, staff NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 30 Januari 2021 pukul 14.00 WIB.

untuk digerakkan secara bersama-sama mengatasi problem NU, terutama di bidang ekonomi dan sosial.

Akhirnya, terpikir untuk melakukan gerakan infak dan sedekah secara massal dan massif khusus untuk warga NU. Gerakan ini diwujudkan dalam bentuk pembuatan kotak amal yang kemudian dinamakan Koin NU (Kotak Amal NU). Dari inisiasi Kiai Ma'ruf ini, pengurus PCNU Sragen melakukan uji coba pertama dengan menyebarkan 600 kotak dan hasilnya mencapai 7 juta rupiah, berlanjut 20 juta rupiah dengan 1000 kotak pada tahap kedua. Permintaan kotak bertambah pada tahap ketiga dan mencapai perolehan 30 juta rupiah. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah pengumpulan rutin setiap selapan (35 hari). Pengumpulan dilakukan di beberapa ranting saat beliau mengisi pengajian. Gerakan perlahan-lahan itu membuah hasil yang kemudian gerakan ini terus diadopsi oleh pengurus NU di wilayah lain di Indonesia.<sup>64</sup>

Atas keberhasilan gerakan sedekah dan infak ini, pada 15 April 2017, program KOIN NU diluncurkan sebagai gerakan nasional oleh Ketua PBNU, KH. Said Aqil Siradj di Alun-Alun Sragen, dan PCNU Sragen ditetapkan sebagai pelopor gerakan bersedekah di seluruh Indonesia.<sup>65</sup> Pasca diadakan *launching* program Koin NU secara nasional, lembaga NU CARE-LAZISNU hampir di seluruh wilayah Indonesia tergerak untuk mengadopsi program KOIN NU, termasuk di Kabupaten Jepara.

---

<sup>64</sup> R. Taufiqurrachman, *Koin NU Media Filantropi Nusantara*, 99-100.

<sup>65</sup> NU Care Lazisnu, "Cerita Awal Mula Gerakan Koin NU", diakses pada 9 Februari 2021, <https://nucare.id>.

Pada Tahun 2015 tepatnya Ahad, 15 November 2015 dalam acara Konferensi Cabang NU (Konfercab ke 31) terbentuklah kepengurusan PC NU Jepara masa khidmah 2015 – 2020. Pada awal tahun 2016 tepatnya hari Ahad, 24 Januari 2016 Pengurus Cabang NU Kabupaten Jepara menunjuk Ketua PC LAZISNU Kabupaten Jepara serta dilantik bersama dengan 17 lembaga PC NU lainnya sebagai lembaga zakat berskala nasional. Kemudian PC LAZISNU Kabupaten Jepara mendapatkan izin operasional dari Pengurus Pusat LAZISNU PBNU, sehingga dengan adanya izin operasional, PC LAZISNU Kabupaten Jepara memiliki legalitas pengelolaan zakat, infak, dan sedekah serta LAZISNU Kabupaten Jepara di harapkan lebih aktif lagi dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pemberdayaan zakat.<sup>66</sup>

Pada awal tahun 2016 sebelum adanya program KOIN NU Peduli NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara membentuk program-program yang akan dilaksanakan selama beberapa tahun kedepan. Diantaranya membentuk beberapa program yang sistemnya hampir sama dengan program KOIN NU Peduli diantaranya yaitu; Domgur (Dompot Guru), Domfa (Dompot Duafa), Bulam (Bulan Amal), Bujum (Buletin Jumat), Kopas (Kotak Pasar), dan Domha (Dompot Haji). Namun program-program tersebut belum berhasil dilaksanakan karena beberapa alasan yang

---

<sup>66</sup> Fathur Rizal, staff NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 30 Januari 2021 pukul 14.00 WIB.

ada, salah satunya karena sulit untuk meyakinkan *mindset* masyarakat pada waktu itu.<sup>67</sup>

Setelah program KOIN NU diluncurkan oleh PBNU pada tahun 2017, NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara menerapkan program KOIN NU Peduli di wilayah Jepara. NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara membentuk tim manajemen untuk melakukan sosialisasi-sosialisasi tentang program KOIN NU Peduli agar lebih optimal dan dapat di jalankan oleh LAZISNU di tingkat bawah se-Kabupaten Jepara. Sementara itu NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara terus melakukan pembenahan kelembagaan dan manajemen pengelolaannya dengan harapan dapat mencapai tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jepara.<sup>68</sup>

Pada tahun 2017 hingga 2018 program KOIN NU Peduli di tingkat ranting/desa belum berjalan secara optimal. NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara menginstruksikan kembali kepada LAZISNU di tingkat ranting/desa untuk dapat menjalankan KOIN NU Peduli di wilayahnya masing-masing dengan dorongan, dukungan, serta pengawasan dari NU CARE-LAZISNU Kecamatan.

Karena dirasa belum berjalan optimal, pada tahun 2019 NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara melakukan dorongan terhadap pelaksanaan KOIN NU Peduli di tingkat ranting/desa melalui sosialisasi-sosialisasi lebih mendalam kepada pengurus ditingkat ranting. Mulai April 2019

---

<sup>67</sup> Moh Ma'sum Abdul Hami, ketua NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 30 Januari 2021 pukul 12.30 WIB

<sup>68</sup> Moh Ma'sum Abdul Hami, ketua NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara.



hingga 2020 program KOIN NU Peduli mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu mencapai rata-rata 200 juta tiap bulan yang pada awalnya hanya sekitar 2-5 juta per bulan. Tercatat ada 21 ranting yang sudah menjalankan program KOIN NU Peduli di Jepara, diantaranya yaitu; Ranting Srikandang, Ranting Banjaran, Ranting Kepuk 2, Ranting Guyangan, Ranting Bawu, Ranting Bantrung, Ranting Ujungwatu, Ranting Jugo, Ranting Tulakan 4, Ranting Tubanan 2, Ranting Damarwuan 2, Ranting Kaligarang, Ranting Tubanan 1, Ranting Balong, Ranting Dermolo, Ranting Sinanggul 1, Ranting Sekuro, Ranting Plajan, Ranting Langon, Ranting Ngabul, dan Ranting Senenan. Serta terus berharap setiap tahunnya dapat meningkat karena melihat angka potensi dari program KOIN NU Peduli dapat mencapai 3 Milyar per bulan.<sup>69</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, program KOIN NU Peduli merupakan program baru yang diterapkan oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara. Tentunya bukan hal mudah untuk meyakinkan masyarakat terhadap program tersebut. Oleh karena itu NU CARE-LAZISNU Kabupaten terus melakukan upaya-upaya agar program tersebut dapat diterima oleh masyarakat khususnya di tingkat ranting/desa. Setelah kurang lebih tiga tahun berjalan, program tersebut baru dapat mengalami peningkatan.

---

<sup>69</sup> Moh Ma'sum Abdul Hami, ketua NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 30 Januari 2021 pukul 12.30 WIB.

### 3. Tujuan Program KOIN NU Peduli

Tujuan program KOIN NU Peduli tentu mengacu pada misi yang ditetapkan oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, yaitu:

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, dan sedekah dengan rutin dan tepat.
- b. Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
- c. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.<sup>70</sup>

Selain itu, NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara berharap program KOIN NU Peduli dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat, yaitu bagaimana masyarakat bisa dibantu dengan uang receh yang tidak seberapa jumlahnya. Sehingga dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial kepada sesama muslim. Berdasarkan tujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka program KOIN NU Peduli dikategorikan sebagai infak. Karena pengertian infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

---

<sup>70</sup> NU Care Lazisnu Jawa Tengah, "Visi Misi NU Care LAZISNU", diakses 16 Februari 2021, <https://nucarelazisnu.org>.

#### 4. Sistem Pengelolaan Program KOIN NU Peduli

Pelaksanaan program KOIN NU Peduli di Jepara semakin mengalami peningkatan selama dua tahun terakhir. Peningkatan tersebut tentu tidak lepas dari adanya sistem yang dibangun dalam pelaksanaan KOIN NU Peduli. Sistem pelaksanaan program KOIN NU Peduli NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara yaitu sebagai berikut:<sup>71</sup>

##### a. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Suatu kegiatan perlu diadakan sosialisasi terlebih dahulu sebelum kegiatan tersebut diterapkan. Terlebih pada kegiatan yang dianggap baru oleh suatu kalangan.

Oleh karena itu dalam pelaksanaan program KOIN NU Peduli, tahap pertama yang dilakukan adalah sosialisasi. Pengurus NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara melakukan sosialisasi awal kepada para pengurus ranting terlebih dahulu dengan harapan setiap ranting mempunyai petugas relawan yang bertanggung jawab terhadap program KOIN NU Peduli. Setelah itu disambung dengan sosialisasi kepada ranting NU yang ada di Jepara, mulai dari Fatayat dan Muslimat. Biasanya dalam satu tempat sosialisasi bisa dilakukan

---

<sup>71</sup> Fathur Rizal, staff NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 30 Januari 2021 pukul 13.45 WIB.

sebanyak 5-6 kali agar masyarakat semakin paham dan yakin dengan adanya program KOIN NU Peduli.

Kemudian setelah sosialisasi dilakukan dan mendapat pengurus yang ditunjuk sebagai petugas relawan KOIN NU Peduli, selanjutnya pengurus NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara melakukan *briefing* kepada petugas relawan KOIN NU Peduli. Hal tersebut penting dilakukan karena program KOIN NU adalah program yang menyangkut uang dari masyarakat dan demi kemaslahatan umat.

b. Tahap *Launching* KOIN NU Peduli

Setelah tahap sosialisasi dilakukan, kemudian dilanjutkan tahap *launching* kotak KOIN NU Peduli. Biasanya *launching* kotak KOIN NU Peduli dilakukan dengan penyerahan Kotak KOIN NU Peduli sejumlah dengan warga yang ada dalam satu ranting. Setiap satu Kepala Keluarga diberikan satu buah kotak dengan harapan nantinya dapat mengisi kotak tersebut setiap hari.

Setelah *launching* pertama pada tahun 2017 sampai sekarang, di Jepara terdapat 21 ranting yang telah melaksanakan program KOIN NU Peduli, serta menyambut baik adanya program tersebut. Daftar ranting yang telah melaksanakan program KOIN NU peduli sebagai berikut:



Tabel 3.1.  
Daftar Ranting KOIN NU Peduli NU CARE-LAZISNU  
Kabupaten Jepara

NO	MWC	RANTING	LAUNCHING	KOTAK KOIN
1	Bangsri	Srikandang	09 Februari 2020	1.839
2	Bangsri	Banjaran	04 Juli 2019	2.087
3	Bangsri	Kepuk 2	15 Maret 2020	1.429
4	Bangsri	Guyangan	27 September 2020	300
5	Batealit	Bawu	06 September 2020	3.855
6	Batealit	Bantrung	11 Oktober 2020	1.601
7	Donorojo	Ujungwatu	03 Nopember 2019	1.277
8	Donorojo	Jugo	19 Januari 2020	453
9	Donorojo	Tulakan 4	19 Januari 2020	541
10	Kambang	Tubanan 2	15 Desember 2019	1.056
11	Keling	Damarwulan 2	02 Februari 2020	899
12	Keling	Kaligarang	12 September 2019	1.200
13	Kembang	Tubanan 1	08 Maret 2020	2.435
14	Kembang	Balong	22 Nopember 2019	1.583
15	Kembang	Dermolo	17 Nopember 2019	1.414
16	Mlonggo	Sinanggul 1	12 Nopember 2019	1.459
17	Mlonggo	Sekuro	12 Oktober 2019	2.021
18	Pakis Aji	Plajan	08 Desember 2019	1.665
19	Tahunan	Langon	13 September 2020	1.678
20	Tahunan	Ngabul	18 Oktober 2020	3.405
21	Tahunan	Senenan	27 Desember 2020	2.110

Sumber : Data KOIN NU Peduli NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara

c. Tahap Pendistribusian Kotak KOIN NU Peduli

Setelah tahap *launching* kotak KOIN NU Peduli selesai dilakukan, dilanjutkan dengan tahap pendistribusian Kotak KOIN NU Peduli. Biasanya pengurus ranting menunjuk petugas penghimpun kotak KOIN NU Peduli pada setiap Rukun Tetangga (RT) dalam satu ranting. Kemudian relawan mendistribusikan kotak KOIN NU Peduli ke rumah-rumaharganya dalam lingkup satu RT. Karena dalam setiap kotak KOIN NU Peduli terdapat identitas kepala keluarga

beserta alamatnya, sehingga apabila kotak tersebut hilang bisa dengan mudah untuk ditemukan oleh pemiliknya.

d. Tahap Penghimpunan Kotak KOIN NU Peduli

Pada tahap penghimpunan kotak KOIN NU Peduli, NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara membagi petugas relawan menjadi tiga, yaitu Petugas Relawan RT (PRT), Koordinator PRT, dan Petugas LAZISNU Cabang (PLC). Masing-masing relawan petugas mempunyai tugas yang telah ditentukan dalam SOP KOIN NU Peduli oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara.

Adapun tugas masing-masing petugas penghimpun Kotak KOIN NU Peduli adalah sebagai berikut:

1) Petugas Relawan RT (PRT)

Petugas relawan di tingkat RT mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Mengambil uang kotak KOIN NU Peduli di masyarakat sesuai wilayah dan waktu yang sudah di tentukan.
- b) Memotong maksimal 10% dari hasil keseluruhan kotak koin sebelum di setorkan ke koordinator PRT.
- c) Mencatat hasil yang ada di kotak masing – masing KK di masyarakat sesuai form donatur infak dari NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara.

2) Koordinator PRT

Koordinator PRT mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Menerima setoran KOIN NU Peduli dari PRT sesudah di potong 10% beserta form data donatur infak.
- b) Mencatat hasil setoran PRT ke dalam form yang sudah di sediakan.
- c) Menyetorkan koin ke Petugas LAZISNU Cabang ( PLC ) setelah di potong insentif koordinator PRT.

### 3) Petugas LAZISNU Cabang (PLC)

Petugas LAZISNU Cabang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Mengambil hasil koin infak keseluruhan.
  - b) Menjalankan administrasi dan manajemen laporan keuangan.
  - c) Melakukan pengawasan dan pembinaan.
  - d) Mencatat donatur per *by name by adres*.
  - e) Menghitung koin dan menukarkan koin.
  - f) Mentransfer dana ke rekening bendahara masing-masing ranting.
  - g) Mengirim hasil rekapan koin infak dan bukti transfer ke masing-masing sesuai dengan wilayah.
- e. Tahap Pembagian Hasil dan Pendistribusian

Pada tahapan pembagian hasil KOIN NU Peduli pada tahun 2021 mengalami perubahan sistem, yang awalnya hasil dari KOIN NU Peduli diserahkan sepenuhnya ke ranting untuk dikelola. Namun karena adanya beberapa permasalahan, diantaranya yaitu ranting tidak melakukan pelaporan hasil KOIN NU Peduli ke LAZISNU Cabang,

akhirnya NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara membuat sistem baru yaitu hasil dari KOIN NU Peduli dikelola sepenuhnya oleh cabang.<sup>72</sup>

Pada sistem lama pembagian hasil KOIN NU Peduli adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.  
Pembagian Hasil Sistem Lama Kotak KOIN NU Peduli

TOTAL KOIN	PR LAZISNU RANTING	MWC LAZISNU	PC LAZISNU
100 %	85 %	10 %	5 %

Sumber : Data KOIN NU Peduli NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara.

Sedangkan untuk pembagian hasil sistem terbaru Kotak KOIN NU Peduli NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.  
Pembagian Hasil Sistem Terbaru Kotak KOIN NU Peduli

Total Koin	PR LAZISNU RANTING				MWC Lazisnu	PC Lazisnu
	PRT	Kesehatan	Siaga Bencana	Ekonomi (Ada di cabang)	Beasiswa Pendidikan	PLC & administrasi
100 %	10%	50%	10%	10%	10%	10%

Sumber : Data KOIN NU Peduli NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara.

Terkait dengan pembagian hasil dan pendistribusian perolehan KOIN NU Peduli pada sistem terbaru, dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu sebagai berikut:

<sup>72</sup> Moh Ma'sum Abdul Hami, ketua NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara.



1) Pengurus Ranting LAZISNU (80%)

Pengurus ranting LAZISNU memperoleh bagian 80% dari hasil KOIN NU Peduli. Namun 80% dibagi menjadi empat bidang, yaitu :

a) Petugas penghimpun atau relawan RT (PRT).

Untuk realawan penghimpun dana berhak mendapat 10% dari hasil keseluruhan Kotak KOIN NU Peduli sebelum disetorkan kepada koordinator PRT.

b) Program Kesehatan.

Untuk program kesehatan mendapat bagian sebanyak 50% dari hasil keseluruhan Kotak KOIN NU Peduli pada wilayah ranting. Dana yang didapat biasanya digunakan untuk menyelenggarakan program di bidang kesehatan seperti bantuan layanan kesehatan gratis kepada mustahik. Selain itu juga digunakan untuk program sosial keagamaan, seperti santunan yatama, sunatan massal untuk anak yatim yang bertempat di MWC NU Tahunan pada tanggal 13 September 2020, sunatan massal untuk warga rusunawa bertempat di Klinik Mashitoh pada bulan Januari 2021, dan lain-lain.

c) Program Siaga Bencana

Untuk program siaga bencana mendapat bagian sebanyak 10% dari hasil keseluruhan Kotak KOIN NU Peduli di wilayah ranting. Dana yang didapat biasanya digunakan untuk membantu warga terdampak bencana, baik bencana alam maupun non alam. Seperti bantuan pada korban kebakaran, banjir, longsor, rumah roboh, dan lain-lain.

d) Program Ekonomi

Untuk program ekonomi mendapat bagian sebanyak 10% dari hasil keseluruhan Kotak KOIN NU Peduli di wilayah ranting. Dana yang didapat digunakan untuk investasi minimarket yang berada di PC LAZISNU Kabupaten Jepara. Selain itu juga NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara menyalurkan bantuan sembako di Desa Troso pada September 2020.

2) MWC LAZISNU

MWC LAZISNU mendapat bagian sebanyak 10% dari hasil keseluruhan Kotak KOIN NU Peduli. Dana yang didapat digunakan untuk Program Beasiswa Pendidikan, baik kepada guru maupun siswa, santri, dan mahasiswa yang tidak mampu atau yang berprestasi. Selain itu juga digunakan untuk pengembangan organisasi, kegiatan keagamaan, dan lain-lain.

### 3) PC LAZISNU

PC LAZISNU mendapat bagian sebanyak 10% dari hasil keseluruhan Kotak KOIN NU Peduli. Dana yang didapat digunakan untuk program dan operasional. Diantaranya yaitu, melaksanakan program PC LAZISNU Kabupaten Jepara, salah satunya yaitu program Solidaritas untuk Korban Pembunuhan dan Pembakaran di Sigi. Selain itu juga untuk menata administrasi, fotocopy dan manajemen donatur tingkat RT, mencatat semua keuangan yang masuk dari relawan RT yang dilaporkan ke cabang sampai tingkat RT, pembuatan annual report, dan biaya penghitungan koin dan penukaran koin.<sup>73</sup>

#### f. Tahap Pencatatan Hasil KOIN NU Peduli

Setelah tahap pembagian hasil selesai dilakukan, tahap selanjutnya yaitu pencatatan hasil KOIN NU Peduli. Sistem pencatatan biasanya dilakukan bersamaan dengan penarikan hasil KOIN NU Peduli. Di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara tahap ini dilakukan kurang lebih selama lima hari. Pertama, petugas relawan RT mencatat hasil KOIN NU Peduli dari setiap rumah atas nama kepala keluarga dalam form 1. Setelah itu, petugas relawan RT melaporkan hasil KOIN NU Peduli ke petugas koordinator PRT yang nantinya dicatat dalam form 2. Jika sudah terkumpul semua data dan

---

<sup>73</sup> NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, *SOP Sistem Program Kotak Infaq (KOIN) NU Peduli*, (Jepara: NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara,2021).

uang dari petugas relawan RT dan koordinator PRT, kemudian tim Fundraising dari NU CARE-LAZISNU mengambil ke koordinator PRT di setiap ranting untuk selanjutnya dihitung oleh Petugas LAZISNU Cabang (PLC). Setelah semua sudah dihitung dan dibagi berdasarkan sistem, baru dari PLC mentransfer dana ke rekening bendahara masing-masing cabang dengan melampirkan bukti transfer dan form 3 yang berisi hasil rekapan KOIN NU Peduli sesuai dengan wilayahnya.

g. Tahap Pelaporan KOIN NU Peduli

Tahap pelaporan adalah tahap untuk menyampaikan laporan hasil dari pelaksanaan KOIN NU Peduli. Tahap pelaporan dilakukan per bulan, setiap enam bulan, dan akhir tahun. Untuk pelaporan yang dilakukan per bulan, yaitu hasil laporan KOIN NU Peduli yang disampaikan oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara ke masing-masing ranting. Pelaporan yang dilakukan setiap enam bulan dan akhir tahun adalah laporan yang disampaikan kepada Kementerian Agama Kabupaten Jepara dan NU CARE-LAZISNU Wilayah Jawa Tengah untuk selanjutnya dilanjutkan ke NU CARE-LAZISNU Pusat.<sup>74</sup>

Adapun bila digambarkan secara tabel mekanisme atau tata cara pelaksanaan program KOIN NU Peduli sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> Fathur Rizal, staff NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 20 Februari 2021 pukul 13.45 WIB.



Tabel 3.4.  
Mekanisme Pelaksanaan Program KOIN NU Peduli

NO	KEGIATAN	PELAKSANA
1.	Sosialisasi program koin nu kepada pengurus MWC, muslimat, fatayat, ansor dan seluruh warga NU	Petugas dari NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara
2.	Menunjuk pengurus Koin NU	Pengurus MWC NU
3.	Menentukan kode wilayah ranting	Pengurus MWC NU
4.	Mendata jumlah kotak yang dibutuhkan oleh tiap-tiap wilayah ranting sesuai dengan kode tertentu yang telah ditetapkan.	Pengurus KOIN NU tingkat RT
5.	Memesan kotak infak.	Pengurus Cabang NU CARE-LAZISNU
6.	Membagi kotak infak kepada warga NU sesuai dengan identitas yang telah di data.	Pengurus Koin NU tingkat RT
7.	Mengumpulkan dan menghitung infak dengan pilihan cara : a. Untuk tahapan awal mengumpulkan kotak infak yang berada di rumah warga dan menghitungnya dalam satu waktu dan tempat yang sama. b. Perhitungann hasil infak adalah per-ranting bukan per-kotak.	Pengurus Koin NU tingkat RT
8.	Mengembalikan kotak kepada warga seketika setelah infak.	Pengurus Koin NU tingkat RT
9.	Mengumumkan perolehan infak : a. Perolehan hasil infak harus diumumkan pada saat pengajian MWC NU. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud transparasi (keterbukaan) perhitungan. b. Perolehan hasil infak disebutkan per ranting. Hal ini dimaksudkan untuk upaya <i>fastabiqul khairat</i> .	Pengurus MWC NU
10.	Menyerahkan hasil infak kepada koordinator PRT	Pengurus Koin NU tingkat RT

11.	Melaporkan perolehan infak secara tertulis ke pengurus LAZISNU	Pengurus Koordinator RT (MWC NU)
-----	--	----------------------------------

#### 5. Mitra Strategis Program KOIN NU Peduli

Mitra strategis yang membantu NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara dalam melaksanakan program KOIN NU Peduli terbagi menjadi dua, yaitu mitra internal dan mitra eksternal.

Mitra internal NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara yaitu organisasi di bawah koordinasi organisasi NU, diantaranya yaitu:

- a. Pengurus ranting NU yang saat ini baru 21 ranting yang telah menerapkan program KOIN NU Peduli.
- b. Badan otonom (Banom) NU yaitu ; Fatayat dan Muslimat.
- c. Donatur personal, yaitu warga NU di seluruh Indonesia, baik yang berada di dalam atau luar Kabupaten Jepara.

Sedangkan untuk mitra eksternal NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, yaitu mitra di luar organisasi NU, antara lain:

- a. Perusahaan-perusahaan diantaranya; PT. Bintang Toedjoe, PT. Sukun, PT. Sumber Alfaria Trijaya, PT. Bank Tabungan Negara.
- b. Jaringan pengelola zakat, infak, dan sedekah, yaitu Yayasan Baitul Mal (YBM) PLN.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Moh Ma'sum Abdul Hami, ketua NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 20 Februari 2021 pukul 12.30 WIB.

Oleh karena itu peran mitra dianggap penting sebagai penunjang setiap program yang ada di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara. Baik itu berasal dari internal maupun eksternal NU.

#### 6. Problematika Program KOIN NU Peduli

Pelaksanaan program KOIN NU Peduli tidak terlepas dari problematika yang muncul. Mulai dari tahap sosialisasi hingga pelaksanaan banyak ditemukan masalah yang dihadapi oleh pengurus NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara. Beberapa problematika yang muncul diantaranya:

- a. Minimnya respon pengurus ranting terhadap program KOIN NU Peduli. Hal tersebut menjadikan program KOIN NU Peduli gagal dilaksanakan di beberapa ranting yang ada di Kabupaten Jepara. Padahal telah dilakukan sosialisasi berulang kali dalam satu ranting.
- b. Mindset masyarakat Jepara yang bersifat tertutup dan tidak peduli.
- c. Pengurus ranting tidak menyerahkan laporan hasil program KOIN NU Peduli ke PC LAZISNU.
- d. Pengurus ranting tidak menyerahkan pembagian hasil ke PC LAZISNU. Padahal telah ditentukan dalam sistem bahwa pembagian hasil dari KOIN NU Peduli tidak hanya untuk ranting, namun untuk MWC LAZISNU serta PC LAZISNU.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Fathur Rizal, staff NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara, tanggal 30 Januari 2021 pukul 13.45 WIB.

Oleh karena itu, pengurus NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jepara terus berinovasi dalam mengembangkan program KOIN NU Peduli di wilayah Jepara. Mulai dengan gencar melakukan sosialisasi, meningkatkan kerja sama antar pengurus, merekrut staf-staf yang ahli di bidangnya, serta mengganti sistem yang lama ke sistem yang baru. Hal tersebut perlu dilakukan agar minat dan kepercayaan masyarakat Jepara semakin meningkat terhadap program KOIN NU Peduli.

